

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di tengah era globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu pesat, sektor pendidikan menghadapi tantangan baru yang menuntut perubahan di berbagai aspek, termasuk kepemimpinan di lingkungan sekolah. Dalam hal ini, peran kepala sekolah menjadi sangat penting karena mereka berfungsi sebagai pengarah sekaligus penggerak utama bagi keberhasilan lembaga pendidikan. Salah satu tantangan besar yang dihadapi sekolah saat ini adalah bagaimana memanfaatkan teknologi pendidikan secara optimal untuk mendukung kinerja guru sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa. Meski teknologi sudah tersedia, banyak sekolah yang belum mampu mengimplementasikannya dengan baik. Hal ini sering kali disebabkan oleh keterbatasan pemahaman, kurangnya keterampilan, atau minimnya dukungan manajemen, khususnya dari kepala sekolah.²

Kinerja guru menjadi elemen kunci dalam menentukan kualitas pendidikan. Namun demikian, banyak sekolah masih menghadapi kendala dalam meningkatkan kinerja guru. Kendala-kendala tersebut meliputi kurangnya pelatihan tentang penggunaan teknologi, resistensi terhadap perubahan, serta keterbatasan fasilitas pendukung. Padahal, teknologi pendidikan yang diterapkan secara tepat dapat membantu guru dalam berbagai hal, mulai dari

² Munir. (2009), *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), hal.54

merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi proses pembelajaran. Selain itu, teknologi juga memungkinkan guru mengelola waktu lebih efisien, menyusun bahan ajar dengan lebih baik, serta memantau perkembangan siswa secara lebih terukur.

Dalam konteks tersebut, kepala sekolah yang memiliki jiwa kepemimpinan inovatif memegang peran strategis untuk menjawab tantangan-tantangan ini. Kepemimpinan yang inovatif mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, keberanian mengambil inisiatif, serta kemampuan memotivasi guru agar mau berinovasi. Kepala sekolah yang inovatif tidak hanya mampu mengenali kebutuhan spesifik sekolahnya tetapi juga berperan dalam menyediakan pelatihan yang relevan bagi guru dan memastikan teknologi pendidikan diterapkan secara efektif.³

Dalam konteks peningkatan kualitas sekolah, kondisi unik di mana setiap sekolah beroperasi sangat berpengaruh.⁴ Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki pemahaman tentang karakteristik khusus sekolah yang dipimpinnya dan menyesuaikan gaya kepemimpinan untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara kreatif. Penelitian telah menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah bersama guru, menghasilkan ide-ide baru, bersikap terbuka, dan menerapkan perubahan inovatif sangat penting untuk peningkatan sekolah.⁵ Menurut Parlar kemampuan

³ Bass, B. M., & Riggio, R. E. *Transformational Leadership (2nd ed)*. NK: Lawrence Erlbaum Associates. (2006), hal.9

⁴ Muttaqin et al, *Dynamic Capability Framework for Indonesian School Adaptation in Unstable Public Policy Times. Leadership and Policy in Schools*,(2024), hal.1-20

⁵ Ariyani dan Zuhaery, *Principal's Innovation and Entrepreneurial Leadership to Establish a Positive* (2021), hal.11-20

untuk berinovasi dan pendekatan kreatif dalam meningkatkan sumber daya manusia dan metode pengajaran adalah kunci, terlepas dari konteks atau demografi sekolah.⁶

Peran kepala sekolah dengan kepemimpinan inovatif dalam meningkatkan kinerja guru melalui teknologi pendidikan menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut. Selama ini, pembahasan tentang kepemimpinan inovatif kepala sekolah, khususnya dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi pendidikan, masih belum banyak diangkat secara mendalam dalam penelitian akademik. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa wawasan baru tentang bagaimana kepala sekolah dapat bertindak sebagai agen perubahan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Selain memperkaya kajian ilmiah, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya.⁷

Masalah utama yang hendak diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kepala sekolah dapat memainkan peran inovatif dalam mengatasi hambatan implementasi teknologi pendidikan di sekolah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif yang dapat memotivasi guru agar lebih terbuka terhadap perubahan dan mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan menjawab tantangan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan rekomendasi konkret yang bermanfaat bagi kepala

Learning Environment. European Journal of Educational Research, (2021), hal.63-74

⁶ Parlar, *Designing an innovative school: Organisational learning, educational leadership and school* (2021), hal.32

⁷ Suyanto dan Jihad, A. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group,2013), hal.20

sekolah, guru, serta pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Pemilihan lokasi penelitian di MTsN 1 Trenggalek didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah ini telah menunjukkan komitmen tinggi dalam menerapkan berbagai inovasi, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan. Kepala sekolah di MTsN 1 Trenggalek dikenal aktif dalam memberikan dorongan, pelatihan, dan pendampingan kepada guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran. MTsN 1 Trenggalek mampu menunjukkan kemajuan dalam digitalisasi pendidikan, sekaligus tetap menghadapi berbagai keterbatasan seperti infrastruktur, anggaran, serta literasi digital yang belum merata.

Keunikan lain dari MTsN 1 Trenggalek adalah adanya budaya kolaboratif yang dibangun antara guru muda dan guru senior, khususnya dalam mendukung adaptasi penggunaan teknologi. Selain itu, madrasah ini juga tengah mengembangkan program peminatan siswa yang selaras dengan minat dan bakat peserta didik, dengan dukungan kepala sekolah yang inovatif. Pelaksanaan pelatihan TIK secara rutin setiap bulan dan penerapan strategi apresiasi terhadap guru yang aktif menggunakan teknologi menjadi bukti nyata adanya kepemimpinan yang visioner dan adaptif. Kondisi inilah yang menjadikan MTsN 1 Trenggalek sebagai lokasi yang relevan dan representatif untuk mengkaji peran kepemimpinan inovatif kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui implementasi teknologi pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memotivasi guru agar dapat memanfaatkan teknologi pendidikan secara optimal di MTsN 1 Trenggalek?
2. Bagaimana implementasi teknologi pendidikan di MTsN 1 Trenggalek melalui kepemimpinan kepala sekolah yang inovatif?
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan teknologi pendidikan di MTsN 1 Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk memotivasi guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan secara optimal di MTsN 1 Trenggalek.
2. Untuk mengetahui implementasi teknologi pendidikan melalui kepemimpinan kepala sekolah yang inovatif di MTsN 1 Trenggalek.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan teknologi pendidikan di MTsN 1 Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi model penelitian selanjutnya tentang peran kepemimpinan kepala sekolah di madrasah tsanawiyah baik negeri maupun swasta serta menjadi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UIN SATU Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi atau masukan serta sumbangan pemikiran dalam bidang ilmu pengetahuan dalam merancang peran kepemimpinan inovatif kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui implementasi teknologi Pendidikan.

b. Bagi Madrasah Negeri dan Swasta

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi berbagai lembaga pendidikan, khususnya madrasah untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru melalui implementasi teknologi Pendidikan

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan menggali lebih dalam mengenai peran kepemimpinan inovatif kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui implementasi teknologi Pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan pemaparan yang tepat untuk menghindari kesalahan penafsiran dan pemahaman judul dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat pula di definisikan sebagai seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama.⁸ Sedangkan menurut Stephen P. Robbins “Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk pencapaian tujuan”.⁹

b. Inovasi

Pengertian inovasi secara bahasa yang berasal dari bahasa latin “innovation” dengan arti pembaharuan dan perubahan. Sedangkan jika kata kerjanya “innovo” dengan arti mengubah atau memperbaharui. Pengertian inovasi merupakan suatu perubahan baru yang akan mengarah pada perbaikan. Oleh karena itu, inovasi adalah dengan dikenalkan cara atau metode baru dari input sampai pada output maka akan menghasilkan perubahan yang nampak dengan suksesnya dalam bidang sosial maupun ekonomi.¹⁰

⁸ Rivai, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Cahaya Ilmu, 2003), hal.3

⁹ Stephen P. Robbins, *Essentials of Organizational Behavior*, (Prentice-Hall, 1983), hal.112

¹⁰ Nur Kholifah, dkk, *Inovasi Pendidikan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), hal.2-3

c. Teknologi

Teknologi merupakan penerapan pengetahuan untuk pelaksanaan tugas/ kegiatan tertentu secara lebih efektif. Menurut Rosenzweig teknologi adalah organisasi dan aplikasi pengetahuan untuk tercapainya tujuan praktis, ia meliputi manifestasi fisik seperti alat-alat dan mesin-mesin, tetapi juga tehnik dan proses intelektual yang dipakai untuk memecahkan masalah dan memperoleh hasil yang diinginkan.¹¹ Menurut O'Brien teknologi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis hardware, software, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi.¹²

d. Kepala Sekolah

Wahjosumijdo mengemukakan bahwa pengertian kepala sekolah adalah sebagai tenaga professional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar/ tempat dimana terjadi interaksi anatara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹³ Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk

¹¹ Rosenzweig, S. *Smart telemarketing*. united state: Quality Books, Inc (2000), hal.10

¹² O'Brien, dan James A. *Pengantar Teknologi Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat. (2006), hal.6

¹³ Basri, "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata", *Jurnal al-Fikrah*, Vol. V, No. 1 Januari-Juni (2017), hal.105

memimpin sekolah. keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. bahkan lebih jauh tersebut menyimpulkan bahwa keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Beberapa diantara kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa, kepala sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka¹⁴

e. Kinerja Guru

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Peran Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Implementasi Teknologi Pendidikan di MTsN 1 Trenggalek” ini adalah mengenai bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui teknologi yang digunakan. Karena peran kepala sekolah sangat penting dalam menghadapi tantangan di era digital saat ini, terutama dalam memotivasi dan mendorong para guru untuk memanfaatkan teknologi secara optimal.

¹⁴ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta : Grafindo Persada, 2002), hal 81-83.

¹⁵ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Grafindo, 2014), hal.45

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini terdiri atas enam bab yaitu sebagai berikut ini:

BAB I, pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II, kajian teori diantaranya yang terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan tentang peran kepemimpinan inovatif kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui implementasi teknologi pendidikan, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III, metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap- tahap penelitian.

BAB IV, hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan temuan penelitian.

BAB V, analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB VI, penutup yang meliputi kesimpulan penelitian dan saran